

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang di pakai adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam metode pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi di lapangan.¹ Umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.²

Dilihat dari jenis penelitian ini termasuk kedalam metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi situasi. Penelitian deskriptif dikatakan sebagai metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya. Studi penelitian deskriptif pada dasarnya dipersiapkan untuk memperoleh informasi mengenai status fenomena.³ dalam studi ini para peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap obyek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti seperti apa adanya.⁴

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 8

³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Konsep Dasar dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 184

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 18

2. Pendekatan penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.⁵

Beberapa ciri dominan dari penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Data yang dikumpulkan bersifat data lunak (soft data) yaitu data yang secara mendalam mendeskripsikan orang, tempat, hasil percakapan dan lain-lain.
2. Semua data yang diperoleh kemudian dianalisis tidak menggunakan skema berpikir statistical.
3. Pertanyaan-pernyataan penelitian tidak dirangkai oleh variable-variabel operasional, melainkan dirumuskan untuk mengkaji semua kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian.
4. Meskipun peneliti dan pakar ilmu-ilmu sosial dan pendidikan dapat melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan suatu focus pada saat mengumpulkan data. Mereka tidak dapat mendekati permasalahan tersebut dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat uji hipotesis.
5. Umumnya peneliti mengumpulkan data melalui hubungan langsung dengan orang-orang pada situasi khusus, sedangkan pengaruh luar hanya bersifat sekunder.
6. Prosedur kerja pengumpulan data yang paling umum dipakai adalah observasi dan wawancara mendalam dengan

⁵ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Konsep Dasar dan Implementasi*, 287

tetap membuka luas penggunaan teknik lainnya.⁶ Dengan digunakan metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.⁷

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan bukan angka. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret mengenai Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran Tematik Integrative di MIN 4 Demak.

B. Setting Penelitian

Penentuan lokasi dalam penelitian ini, ditentukan dengan kesesuaian antara kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan sumber permasalahan penelitian, lokasi penelitian yang dibidik oleh peneliti yaitu MIN 4 Demak. Alasan kenapa peneliti memilih lokasi ini dikarenakan madrasah tersebut telah menerima prestasi yakni Adiwiyata Nasional. Adapun yang di wawancarai yaitu kepala Madrasah, guru yang mengampu kelas IV maupun wali kelasnya, serta peserta didik.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu benda, keadaan, hal atau orang tempat data melekat dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subyek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subyek penelitian, itulah data tentang variable yang penelitian amati.

Subyek penelitian yang dimaksudkan ditunjuk pada subyek yang menjadi sasaran penelitian ini. Namun subyek tersebut ada yang sifatnya menyeluruh yaitu semua civitas akademika MIN 4 Demak dan ada beberapa orang yang ditentukan melalui observasi awal untuk diwawancarai. Subyek yang ditentukan atau disebut dengan istilah informan, dimaksudkan untuk memperoleh informasi melalui wawancara. Subyek penelitian yang dimaksud adalah: kepala madrasah, wali kelas IV, guru kelas IV yang mengampu pembelajaran tematik dan peserta didik, serta proses pembelajaran

⁶ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), 9-10

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung : Alfabeta, 2006), 181

dalam internalisasi karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran tematik integrative.

D. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁸ Adapun sumber data primer dari penelitian ini peneliti peroleh melalui obeservasi lapangan yang bersifat langsung di MIN 4 Demak mengenai proses internalisasi karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran tematik integrative dan melakukan pengamatan terhadap kondisi umum di MIN 4 Demak serta melakukan wawancara dengan subyek yang bersangkutan, yakni :

- a. Kepala Madrasah : kepala madrasah merupakan seorang pemimpin madrasah yang berperan penting sebagai supervisor, dimana kepala madrasah berwenang sebagai seorang pengamat, pengawas dan penanggung jawab atas kinerja guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti terlebih dahulu akan menggali data berupa wawancara secara langsung guna mengetahui bagaimana kondisi penginternalisasian karakter peduli lingkungan di MIN 4 Demak.
- b. Wali kelas dan guru : guru merupakan ujung tombak sebagai creator dalam proses internalisasi pendidikan karakter. Dalam hal ini guru berperan sangat besar, karena dalam menumbuhkan karakter pada peserta didik dibutuhkan metode dan strategi khusus yang harus dimiliki. Karena itu, peneliti akan menggali data tentang bagaimana proses yang dilakukan dalam menginternalisasikan karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran tematik integratif di MIN 4 Demak.
- c. Peserta didik : peserta didik merupakan target utama seorang pendidik dalam proses penginternalisasian

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91

karakter. Oleh sebab itu, peneliti ingin menggali data secara mendalam apakah terdapat perkembangan dalam proses internalisasi karakter tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁹ Data sekunder juga dapat berupa buku-buku, arsip-arsip resmi, dan literature yang berkaitan dengan dengan tujuan penelitian.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berkaitan dengan internalisasi karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran tematik integrative dan beberapa arsip yang meliputi sejarah berdirinya MIN 4 Demak, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, serta keadaan pendidik dan siswa MIN 4 Demak. Diantara sumber pendukung dari buku yang relevan dengan penelitian ini dan menjadi tambahan yaitu buku panduan internalisasi pendidikan karakter disekolah karya Jamal Ma'ruf Asmani, buku pendidikan karakter perspektif islam karya Abdul Majid, buku *character buiding* karya Ngainun Naim, buku pendidikan lingkungan hidup karya Ketut Prasetyo dan Hariyanto dan buku-buku lain yang berkaitan dengan pendidikan karakter.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian, di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Obsevasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91

memberikan pengarahan, personil bidang pegawai yang sedang rapat, dsb.¹⁰ Dalam penelitian kualitatif peneliti menyiapkan pedoman observasi yang berupa garis-garis besar atau butir-butir umum kegiatan yang akan diobservasi. Rincian dari aspek-aspek yang diobservasi dikembangkan di lapangan dalam proses pelaksanaan observasi.¹¹

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ke tempat lokasi tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, dapat diamati setiap kegiatan di MIN 4 Demak untuk mendapat data tentang letak geografis dan keadaan umum, keadaan ruang belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, mengamati sarana dan prasarana, observasi terhadap internalisasi karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran tematik integrative.

Pengamatan yang peneliti gunakan adalah pengamatan terstruktur, artinya peneliti telah mengetahui aspek yang akan diamati yang relevan dengan masalah serta tujuan penelitian dengan mempersiapkan terlebih dahulu secara sistematis terhadap hal-hal yang akan dihadapi. Sehingga observasi dapat terkontrol dan relevan dengan masalah yang diteliti.

2. *Interview/* Wawancara

Metode wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban responden. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara peneliti dan responden. Untuk memperoleh informasi yang tepat setiap peneliti harus mampu menciptakan hubungan baik dengan responden.¹² Menurut Sugiyono wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil.¹³

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 220

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 221

¹² Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 165

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, 194

Jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara semiterstruktur, wawancara ini masuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur adalah pertama memperoleh permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.¹⁴ Yang tentunya mengenai proses internalisasi karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran tematik integrative.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun alat elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.¹⁵ Teknik dokumentasi ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penginternalisasian karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran tematik integrative dan beberapa arsip yang meliputi sejarah berdirinya MIN 4 Demak, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, serta keadaan pendidik dan peserta didik MIN 4 Demak.

Peneliti menggunakan metode dokumentasi semata sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan dan terlibat sebagai pelaku utama dalam penggalan data di lapangan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability. Pada uji keabsahan data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan melalui:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D), 320

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 222

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah di dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.¹⁶

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.¹⁷

c. Triangulasi (*Cross Check*)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Yaitu sumber dari wawancara, dokumentasi maupun observasi.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 270-271

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272

3) Triangulasi Waktu.

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung dalam membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya hasil wawancara bisa didukung dengan video atau recorder, observasi dapat didukung dengan foto-foto yang bisa membuktikan bahwa data yang peneliti peroleh merupakan data yang credible.

2. Uji *Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketetapan dan sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan.

4. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276-277

berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun metode-metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.¹⁹

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data yaitu usaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran data secara lengkap dan utuh.²⁰

3. Verifikasi atau Menyimpulkan Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²¹

Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246-247

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249

²¹ Su giyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252-253

suatu obyek yang semula belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Simpulan yang ditarik perlu adanya melihat dan meninjau kembali catatan-catatan lapangan di MIN 4 Demak untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

Bagan 3.1. Langkah-langkah penelitian

